



Hiburan malam terus dipantau

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

UMBULHARJO: Kepala Dinas Keteriban Kota Jogja, Wahyu Widayat, Rabu (3/9) mengatakan pihaknya terus memantau hiburan malam dan penjual mercan selama Ramadan.

Dari 14 kecamatan se-Kota Jogja, kesemuanya diindikasikan rawan aktivitas jual beli petasan. Namun hingga kini pihaknya belum menemukan satu pun penjual petasan.

Kendati demikian, pihaknya akan terus melakukan pengawasan. "Semua aktivitas yang sekiranya mengganggu kelangsungan ibadah puasa harus ditertibkan. Langkah ini di wujudkan dalam operasi Gugus Ramadan,"

katanya.

Sesuai dengan Keputusan Walikota Jogja Nomor 74/2003 tentang Pengaturan Usaha Rekreasi dan Hiburan Umum pada Bulan Ramadhan, pihaknya akan berkoordinasi dengan Poltabes Jogja, Kodim 0734, Dinas Perizinan, Dinas Pariwisata juga mengawasi 23 lokasi hiburan malam, yang terdiri 4 karaoke, 25 kafe, 3 diskotik dan 1 tempat pijat.

Sesuai aturan tersebut, terang dia, kafe atau karoke boleh buka dari pukul 22.00 hingga 01.00 WIB dengan catatan tidak menyuarakan suara dengan keras

Sedangkan untuk pengamanan, pihaknya telah menerjunkan sebanyak 110 personil, yang dikerahkan secara bergantian setiap siang dan malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Teknologi Informasi dan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005